ABSTRAK

Siti Mutmainnah Zain (B03211064), *Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik Shaping dalam Mengatasi Seorang Remaja Putri yang Melalaikan Sholat di wedoro- Sidoarjo*.

Fokus penelitian adalah (1) Bagaimana proses bimbingan konseling islam dengan teknik *shaping* dalama mengatasi seorang remaja putri yang melalaikan sholat di Wedoro-Sodoarjo ? (2) Bagaimana hasil bimbingan konseling islam dengan teknik shaping dalam mengatasi seorang remaja putri yang melalaikan sholat di Wedoro-Sidoarjo ?

Dalam menjawab rumusan masalah tersebut, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian study-kasus yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisa deskriptif-komparatif. Sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara terstruktur dan mendalam dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, data kemudian dianalaisa. Analisa dilakukan untuk mengetahui proses serta hasil akhir dari bimbingan konseling islam dengan teknik *shaping* dalam mengatasi seorang remaja putri yang melalaikan sholat dan membandingkan data teori dengan kenyataan lapangan serta membandingkan kondisi konseli sebelum dan sesudah mendapatkan proses konseling beserta terapinya. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa proses bimbingan konseling islam dengan teknik *shaping* dalam mengatasi seorang remaja putri yang melalaikan sholat melalui langkah-langkah yakni identifikasi masalah, diagnosis, prognosa, terapi/*treatment* dan evaluasi/*follow up*, sehingga pada penelitian ini menggunakan terapi dengan teknik shaping yaitu dengan langkah-langkah penerapannya yaitu 1). Membuat analisis ABC, 2). Penetapkan target perilaku, 3). Mementukan jenis *reinforcement positif* (penguatan positif) dan 4). Membuat rencana dengan membuat tahapan pencapaian perilaku mulai dari perilaku awal sampai akhir, sehingga perencanaan yang akan peneliti berikan kepada konseli adalah (a) memberikan kenyamanan pada saat sholat, seperti, mukena harus selalu wangi, bersih dan ditempatkan ditempatkan ditempat yang rapi (b) memberikan jam alarm pada setiap kali waktu sholat tiba (c) menempelkan kertas pada tempat-tempat yang sering konseli kunjungi dan bertas tersebut berisikan kata-kata motivasi untuk konseli (d) membuat tahapan perencanaan perilaku. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadikan konseli lebih baik lagi sehingga konseli bisa istiqomah dalam menjalankan sholat. Selanjutnya hasil akhir dari proses bimbingan konseling islam dengan teknik *shaping* dalam mengatasi seorang remaja putri yang melalaikan sholat dengan hasil prosentasi 89,2 % dinyatakan berhasil, yang mana hasil tersebut dapat dilihat dari adanya perubahan sikap atau perilaku konseli yang melalaikan sholat mulai baik.

Kata kunci : bimbingan konseling islam, teknik *shaping*, remaja putri, melalaikan sholat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id